

Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi

The Effect of Implementing the Discovery Learning Model on the Ability to Write Class VII Office Text in VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Esmeralda Sinamo^{1*}, Rustam¹, Priyanto¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi

*email: esmeraldasinamo2006@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
09/09/2024

Diterima:
06/11/2024

Diterbitkan:
11/11/2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2024. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu *pretest-posttest control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan model *discovery learning* sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan (konvensional). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan setelah menggunakan model *discovery learning* dibandingkan dengan model konvensional, Hasil tes keterampilan menulis teks tanggapan yang diajarkan menggunakan *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan model konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa *Pretest* eksperimen (sig 0,086 > 0,05) maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada *Posttest* eksperimen (sig 0,082 > 0,05) maka data berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi *pretest* konvensional (sig 0,200 > 0,05) maka data berdistribusi normal dan nilai signifikansi *posttest* konvensional (sig 0,012 > 0,05) maka data berdistribusi normal. Uji data homogenitas berdasarkan pengelolaan data dengan SPSS menunjukkan nilai 0,075 > 0,05 yang berarti data homogen.

Kata kunci: *Discovery Learning; Menulis; Teks Tanggapan*

ABSTRACT

The objective of this study was to determine the effect of implementing the *discovery learning* model on the ability to write response texts for class VII at SMP Negeri 7 Muaro Jambi. This study was conducted in August 2024. The researcher used quantitative research with an experimental design, namely the *pretest-posttest control group design*. This design uses 2 groups, namely the experimental class and the control class. The experimental class is the class that is given the *discovery learning* model treatment while the control class is the control class, namely the class that is not given treatment (conventional). The data obtained in this study are in the form of student learning outcomes. The results of this study indicate that there is an increase after using the *discovery learning* model compared to the conventional model. The results of the response text writing skills test taught using *discovery learning* are higher than students taught using the conventional model, this can be seen from the results of student learning. Based on the normality test, it is known that the experimental *Pretest* (sig 0.086 > 0.05), so the data is normally distributed. The significance value in the experimental *Posttest* (sig 0.082 > 0.05), so the data is normally distributed. Then the conventional *pretest* significance value (sig 0.200 > 0.05), so the data is normally distributed and the conventional *posttest* significance value (sig 0.012 > 0.05), so the data is normally distributed. The homogeneity data test based on data management with SPSS shows a value of 0.075 > 0.05, which means the data is homogeneous.

Keywords: *Discovery Learning; Writing; Response Text*

PENDAHULUAN

Teks tanggapan merupakan jenis teks yang digunakan untuk memberikan pendapat atau respon terhadap suatu pernyataan, situasi, maupun karya. Menurut Mulyadi (2015:71) adalah teks yang berisi tanggapan, berupa dukungan atau penolakan, terhadap sebuah hal atau peristiwa yang didukung oleh data pendukung. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1397) menjelaskan, “Tanggapan merupakan sambutan terhadap ucapan (kritik atau komentar) apa yang diterima oleh pancaindra, bayangan dalam angan-angan”. Berdasarkan pendapat yang disampaikan diatas bahwa pengertian teks tanggapan adalah untuk menyampaikan kritikan atau komentar dan memberi dorongan yang membangun mengenai pembahasan yang diterima lewat mitra tutur.

Berdasarkan pengertian di atas, peserta didik diharapkan mampu menulis dan mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan yang didengar dan/atau dibaca, dan peserta didik mampu menyimpulkan isi teks tanggapan yang didengar dan/atau dibaca agar tercapainya kemampuan.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriningtyas, 2024) menjelaskan bahwa pelajaran menulis adalah sesuatu yang selalu dianggap paling sulit oleh peserta didik, termasuk menulis teks tanggapan. Dikarenakan guru cenderung lebih atif selama proses pembelajaran berlangsung sementara siswa hanya mendengarkan hingga cenderung pasif, guru hanya menggunakan metode konvensional pada saat mengajar, pembelajaran berlangsung monoton

Hal serupa juga terjadi di SMP N 7 Muraro Jambi, masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, yakni siswa masih kesulitan dalam merangkai ide. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat serta motivasi siswa dalam menulis. Masalah yang dihadapi guru sebagian besar disebabkan oleh proses pembelajaran yang diterapkan, masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan penugasan. Kondisi permasalahan pada saat menggunakan model konvensional mengakibatkan siswa cenderung kurang aktif serta dapat menurunnya minat siswa pada kegiatan pembelajaran dan menimbulkan hasil belajar siswa yang tidak

sesuai dengan ketuntasan siswa dengan model pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang berpikir kritis untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya.

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi yang dapat peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memilih model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik serta mengkondisikan peserta didik agar belajar secara aktif atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan minat dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model discovery learning. Model discovery learning merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran dengan bertujuan untuk menggali potensi peserta didik, agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui pengamatan atau percobaan, serta dapat memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran aktif dan suasana kelas yang kondusif. Didukung dari hasil penelitian oleh Rahmayani (2019) bahwa fenomena sering terjadi di sekolah yaitu rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang tepatnya model yang digunakan pada proses pembelajaran, sehingga menimbulkan peserta didik kurang fokus, proses pembelajaran menjadi membosankan dan menurunnya minat belajar siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zakia Rachmawati pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palembang. Hasil dari penelitiannya yakni pembelajaran menulis teks deskriptif dengan menggunakan discovery learning berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dalam menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang. Hal tersebut terlihat pada perbedaan nilai menulis teks deskriptif kelompok kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 58,46 dan nilai rata-rata posttest sebesar 80,19 sementara kelompok eksperimen nilai pretest 58,32 dan nilai posttest sebesar 87,24.

Persamaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model discovery learning. Sementara penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang dengan model pembelajaran Discovery Learning. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada materi pembelajarannya dan objeknya.

Terdapat juga penelitian yang serupa dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Natalia Sinaga pada tahun 2023 dengan judul Penerapan Model Discovery Learning Pada Teks Berita di Kelas VIII SMP N 15 Kota Jambi. Hasil dari penelitiannya yakni pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan discovery learning berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dalam menulis siswa Kelas VIII SMP N 15 Kota Jambi. Hal tersebut terlihat pada perbedaan nilai menulis teks tanggapan deskriptif yang meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran discovery learning.

Berdasarkan pembahasan di atas, dengan menggunakan discovery learning merupakan solusi yang dapat peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan di SMP N 7 Muaro Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan desain *matching pretest-posttest control group design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model *discovered learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan di SMP N 7 Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang berada di Jln. Lingkar Barat Km 16, Mendalo Darat Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi, Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi yang berjumlah 230 siswa. Penelitian ini menggunakan sebagian populasi sebagai sampel penelitian yang terdiri dari dua kelompok kelas yaitu kelas VII F dan VII G di SMP N 7 Muaro Jambi. Teknik sampel *probabilitas* yang digunakan merupakan

Pengambilan Sampel Secara Random Sederhana.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) teknik tes, pengumpulan data dengan tes ini digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan menulis teks tanggapan dengan menggunakan pemberian tes berupa soal tertulis. Tes dilakukan dengan pemberian tugas menulis teks tanggapan pada kelas kontrol dan eksperimen. Penugasan tersebut digunakan mengukur kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam menulis teks tanggapan dengan menerapkan model *discovery learning*. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest* peneliti menanyakan pada siswa seputar kemampuan menulis teks tanggapan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa yang muncul secara natural melalui jawaban. Lalu pada *posttest* peneliti menugaskan menulis teks tanggapan sebagai proses pembelajaran melalui model *discovery learning*. Kegiatan menanya dan pemberian tugas bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam menulis teks tanggapan melalui model *discovery learning*. (2) *dokumentasi*, pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi daftar nama siswa, modul ajar, lembar kerja siswa dan hasil *pretest* dan *posttest* serta foto-foto proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dilakukan.

Pada buku (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Analisis data merupakan proses perhitungan data yang tujuannya menjawab bagian hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok (eksperimen dan

kontrol) maka dilakukan *pretest*. Adapun bentuk dari *pretest* ini berupa tes menulis teks tanggapan bagi kedua kelompok dengan pedoman penilaian

yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut disajikan skor *pretest* masing-masing kelas:.

No	Rentang Nilai	Kategori	Pretest			
			Kelas kontrol		Kelas Eksperimen	
			Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1	0-55	kurang	13	45%	15	52%
2	56-75	cukup baik	16	55%	13	45%
3	76-85	baik	0	0	1	3%
4	86-100	sangat baik	0	0	0	0

Diperoleh hasil bahwa pada *pretest* kelas kontrol terdapat 45% siswa mendapatkan nilai dengan kategori kurang, yaitu dalam rentang 0-55, serta terdapat 55% siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup baik, yaitu pada rentang 56-75. Pada *pretest* kelas eksperimen, terdapat 52% siswa memperoleh nilai dengan kategori kurang, yaitu pada rentang 0-55, serta terdapat 45% siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup baik pada rentang 56-75, dan terdapat 3% siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, yaitu pada rentang 76-85.

Data akhir kemampuan siswa diperoleh melalui hasil *posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu penggunaan model pembelajaran *discovery learning*, sementara kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang serupa.

Posttest dilakukan pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan akhir dari peserta didik. Berikut disajikan skor *posttest* masing-masing kelas.

Pada hasil *posttest* kelas eksperimen, terdapat 28% siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik pada rentang 86-100, 38% siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, dan 10% siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup baik. Melalui data ini dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pada kemampuan menulis teks tanggapan pada siswa kelas eksperimen dengan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang. Pada kelas kontrol tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori Sangat baik, 3% siswa mendapatkan nilai dengan kategori Baik, 41% siswa mendapatkan kategori cukup baik dan 55% siswa mendapatkan nilai dengan kategori kurang.

No	Rentang Nilai	Kategori	Posttest			
			Kelas kontrol		Kelas Eksperimen	
			Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
1	0-55	kurang	16	55%	0	0
2	56-75	cukup baik	12	41%	10	34%
3	76-85	baik	1	3%	11	38%
4	86-100	sangat baik	0	0	8	28%

Sebelum penulis melakukan uji hipotesis, peneulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap

data yang didapatkan. Berikut hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,152	29	,086	,947	29	,154
	Posttest Eksperimen	,153	29	,082	,944	29	,125
	Pretest Kontrol	,125	29	,200*	,917	29	,025
	Posttest Kontrol	,186	29	,012	,916	29	,024

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3,313	1	56	,074
	Based on Median	3,015	1	56	,088
	Based on Median and with adjusted df	3,015	1	44,660	,089
	Based on trimmed mean	3,280	1	56	,075

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,313	,074	8,359	56	,000	27,931	3,341	21,238	34,625
	Equal variances not assumed			8,359	48,029	,000	27,931	3,341	21,213	34,649

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Saviro-Wilk di atas, di peroleh nilai signifikansi pretest kelas eksperimen adalah sebesar 0,086 dan Posttest kelas eksperimen sebesar 0,082. Data pretest kelas kontrol adalah sebesar 0,200 dan Posttest kelas kontrol sebesar 0,012. Maka nilai signifikansi hasil pretest-posttest kelas

eksperimen dan kelas kontrol berada di atas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Melalui tabel uji homogenitas di atas, diperoleh nilai signifikansi yang diperoleh 0,074. Diketahui bahwa nilai signifikansi 0,074 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang homogen.

Berdasarkan hasil uji independent sampel *t-test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *signifikansi (2-tailed)* skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,000. Ini menandakan bahwa nilai *signifikansi (2-tailed)* dari rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap Kemampuan menulis teks tanggapan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik pada kelas VII SMP N 7 Muaro Jambi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test dari data pretest dan posttest yang memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai pretest memiliki rata-rata nilai 58,79, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 35. Sedangkan pada nilai posttest rata-rata adalah 80,68, nilai tertinggi 96, dan nilai terendah 65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada skor hasil sebelum dan setelah penggunaan media belajar kepada peserta didik.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, diharapkan guru juga bisa lebih kreatif dalam mengembangkan dan memperhatikan model pembelajaran dengan tujuan agar dapat memicu semangat belajar peserta didik lebih menyenangkan, dan peserta didik tidak merasakan kejenuhan selama proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hriyanto, A. Y. (2021). Bahasa Indonesia: Untuk Kelas IX (p. 146). Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ana, N. (2018). Penggunaan model *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Ana, N. (2018). Penggunaan model *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Azizah, W. M. (2020). Analisis penerapan model *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa SD. FKIP UNPAS.
- Dawud, Y. P. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP & MTs Kelas 9: Membangun Literasi Digital Generasi Milenial (jilid 3). Universitas Negeri Malang, 85-86.
- Fitringtyas, D. (2024). Penerapan model *Problem-Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan kritis pada siswa kelas IX B SMP An Nashr, Wajak, Kabupaten Malang tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*.
- Khasinah, S. (2021). *Discovery Learning: Definisi, sintaksis, keunggulan, dan kelemahan*. MUDARISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam.
- Murlyadi, Y. (2015). Bahasa Indonesia untuk SMP-MTS Kelas IX. Bandung: Yrama Widya.
- Surriani, N., & Ramli, M. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rachmawati, Z. (2024). Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang. Skripsi: FKIP Universitas Sriwijaya.

Rahman, T. (2018). Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan. Semarang: CV Pilar Nusantara.

Rahmayani, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan.

Sinaga, N. (2023). Penerapan model Discovery Learning pada teks berita di kelas VIII SMPN 15 Kota Jambi. Universitas Jambi.

Subarna, R. (2021). Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV.

Surakhmad, W. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.